
Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)

www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN DI KABUPATEN KUBU RAYA

Firdha Regina Iswan*, Febriati

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Bhakti

E-mail : firdhaariswan@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the preparation of financial reports at Islamic boarding schools in Kubu Raya Regency, and describe the preparation of financial reports at Islamic boarding schools in Kubu Raya district based on Sharia SAK. This research is a research with a qualitative descriptive approach. Qualitative descriptive is research with data collection techniques through interviews, documentation and observation. Based on the results of the study are (1) In preparing the financial reports of Al-Itikaf Al-Islamiyah Islamic Boarding School, Hidayatul Muhsinin Islamic Boarding School and Darul Fikri Islamic Boarding School only records finances in the form of total cash outlay and cash income each month based on the manager's understanding (2) Preparation of financial reports on Islamic boarding schools in Kubu Raya Regency are not yet suitable according to SAK Syariah.

Keywords: Financial Statements, SAK Syariah, Islamic Boarding Schools

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada Pondok Pesantren di Kabupaten Kubu Raya, dan menggambarkan penyusunan laporan keuangan pada Pondok Pesantren di kabupaten Kubu Raya berdasarkan SAK Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian adalah (1) Dalam penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Al- Itikaf Al- Islamiyah, Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin dan Pondok Pesantren Darul Fikri hanya mencatat keuangan berupa jumlah pengeluaran dan pemasukan kas setiap bulannya berdasarkan pemahaman pengelola (2) Penyusunan laporan keuangan pada Pondok Pesantren di Kabupaten Kubu Raya belum sesuai berdasarkan SAK Syariah..

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK Syariah, Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren ataupun yayasan berbasis syariah merupakan suatu lembaga pendidikan yang menyalurkan bakat maupun minat anak. Pondok Pesantren memiliki kedudukan dan fungsi yang khas dalam pendidikan keagamaan dengan sistem asrama apalagi, sejak orde baru Pondok Pesantren memberikan dampak terhadap peran dan kedudukan Pondok Pesantren (Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntansi Syariah 2017). Akuntabilitas dan transparansi Pondok Pesantren dalam penyajian laporan keuangan menjadi tanggung jawab pengeloa terhadap kebutuhan publik akan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal seperti para donatur, yang mana informasi laporan keuangan yang jelas akan memberikan kepercayaan kepada para donatur yayasan agar tidak menghentikan sumber dana kepada organisasi nirlaba yang dikelolanya.

Seiring dengan perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan pedoman pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren dalam Pernyataan Standar Akuntansi yakni PSAK 101 tentang komponen laporan keuangan syariah dan Pernyataan Standar Akuntansi PSAK 109 dalam Akuntansi Zakat Infak dan Sedekah. Dimana didalam PSAK 101 yang menjelaskan tentang komponen laporan keuangan entitas syariah

dalam Standar Akuntansi Syariah (SAK Syariah) yang terdiri Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan memiliki manfaat dalam memberikan sebuah informasi yang diperlukan dan dapat dipercaya mengenai laporan keuangan yang disajikan secara wajar (Ali Afif, 2021a). Namun kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi merupakan salah satu faktor permasalahan yang sering terjadi dan dihadapi oleh para pelaku UMKM sekarang.

Agar memudahkan para pelaku UMKM untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (Dinda Aprianda, Endang Kristiawati, 2022). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif mulai pada tanggal 1 Januari 2018. Adanya kesiapan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku sangatlah diperlukan oleh para pelaku UMKM. Kesiapan yang harus dimiliki para pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya yaitu dalam memberikan jawaban sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya (Ali Afif, 2021b).

Dari penjelasan di atas, permasalahan yang timbul dalam penelitian ini yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Pondok Peantren di Kabupaten Kubu Raya dan bagaimana penyusunan laporan keuangan pondok pesantren di Kabupaten Kubu Raya berdasarkan Standar Akuntansi Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan Pondok pesantren di Kabupaten Kubu Raya dan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan syariah pada Pondok Pesantren di Kabupaten Kubu Raya berdasarkan Standar Akuntansi Syariah. Penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengetahuan kepada pihak Pondok Pesantren terkait penyusunan laporan keuangan syariah, memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan dan referensi kepada pembaca dan peneliti selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pondok Pesantren

Pondok Pesantren atau Yayasan berbasis syariah pada dasarnya menjalankan program dan usaha dalam bidang keagamaan yakni mendirikan sarana dan prasarana ibadah seperti masjid, menyelenggarakan Pondok Pesantren dan menyelenggarakan program dan usaha dibidang sosial seperti lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Sebagai organisasi nirlaba Pondok Pesantren merupakan suatu entitas pelaporan dan memiliki badan hukum berbentuk yayasan. Pondok Pesantren ataupun yayasan berbasis syariah adalah suatu lembaga pendidikan islam yang menyalurkan bakat maupun minat anak dalam bentuk asrama atau pondok yang mana didalam Pondok Pesantren santri melakukan proses belajar mengajar yang dikelola oleh pengurus pondok.

Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah merupakan peranan penting dalam lembaga maupun organisasi berbasis syariah. Ilmu akuntansi sendiri merupakan suatu wujud dari proses pencatatan transaksi dan pembukuan yang selanjutnya menghasilkan pelaporan. Pemecahan permasalahan dalam akuntansi syariah ditujukan untuk tujuan yang benar, sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an serta berorientasi pada perspektif yang luas. Tujuan dari akuntansi syariah adalah untuk menerapkan nilai-nilai syariah melalui pelaporan keuangan atas transaksi secara transparan dan akuntabel dalam suatu lembaga atau organisasi berbasis syariah yakni Pondok Pesantren.

Standar Akuntansi Syariah (SAK Syariah)

SAK Syariah (Standar Akuntansi Syariah) berbasis pada akuntansi umum yang telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Konsep pada SAK Syariah tercermin dalam Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Syariah (KDPLKS) sebagai dasar dari pengembangan standar akuntansi keuangan syariah tersebut. Kerangka dalam Standar

Akuntansi Syariah (SAK Syariah) pada Pondok Pesantren didalamnya adalah PSAK 101 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan dan PSAK 109 tentang akuntansi zakat dan infak.

Laporan Keuangan Syariah

Laporan keuangan Pondok Pesantren merupakan proses dari akuntansi yang berupa pengungkapan akuntansi syariah berupa pengakuan dan pencatatan transaksi. Komponen laporan keuangan pada entitas syariah terdiri dari:

- 1) Laporan Posisi Keuangan
- 2) Laporan Aktivitas
- 3) Laporan Aktivitas
- 4) Catatan Atas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti langsung ke Pondok Pesantren Al Itikaf Al Islamiyah, Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin dan Pondok Pesantren Darul Fikri guna melihat, mengumpulkan data mendeskripsikan bagaimana penyusunan laporan keuangan di tempat tersebut. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah Standar Akuntansi Syariah untuk mengamati kesesuaian maupun ketidaksesuaian terkait penyusunan laporan keuangan syariah Pondok Pesantren di Kabupaten Kubu Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa:

1. Pondok Pesantren Al Itikaf Al Islamiyah

Pondok Pesantren Al Itikaf Al Islamiyah belum menyusun laporan keuangan syariah sebagai entitas syariah sesuai dengan SAK Syariah. Pencatatan keuangan yang dilakukan berupa jumlah pendapatan sebesar Rp. 59.633.350 dan total pengeluaran sebesar Rp. 54.875.000 Sehingga laporan keuangan berdasarkan SAK Syariah sebagai berikut:

Tabel 1
Pondok Pesantren Al Itikaf Al Islamiyah
Laporan Aktivitas
Periode Agustus 2022

DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzaki	
Muzaki entitas	2.365.000
Muzaki individu	1.776.000
Hasil penempatan	
Jumlah	- 4.141.000
Penyaluran	
Amil	-
Fakir miskin	-
Riqab	-
Gharim	-
Muallaf	-
Sabillah	-
Ibnu sabil	-
Alokasi pemanfaatan aset kelola (misal beban penyusutan)	-
Jumlah	-

Surplus (defisit)	-	
Saldo awal	-	
Saldo akhir		4.141.000
DANA INFAK/SEDEKAH		
Penerimaan		
Infak/sedekah tidak terikat		
Hasil Pengelolaan	39.850.000	
Jumlah		
Penyaluran		
Amil	-	
Infak/sedekah terikat		
Infak/sedekah tidak terikat	-	
Alokasi pemanfaatan aset kelola (misalnya beban penyusutan dan penyesihan)	-	
Jumlah	-	
Surplus (defisit)		
Saldo awal	-	
Saldo akhir		39.850.000
DANA AMIL		
Penerimaan		
Bagian amil dari dana zakat		
Bagian amil dari dana infak/sedekah	-	
Penerimaan lain	-	
Jumlah	-	
Penggunaan		
Beban pegawai		
Beban umum dan administrasi lain	31.000.000	
Jumlah	<u>23.075.000</u>	<u>54.875.000</u>
Surplus (defisit)		10.884.000
Saldo awal		<u>15.642.350</u>
Saldo akhir		4.758.350
Jumlah Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah, dan Dana Amil		43.991.000

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 2
Pondok Pesantren Al Itikaf Al Islamiyah
Laporan Arus Kas
Periode Agustus 2022

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan		
Penerimaan dari muzaki entitas	2.365.000	
Penerimaan dari muzaki Individu	1.776.000	
Penerimaan infaq shadaqah	<u>39.850.000</u>	
Total Penerimaan		43.991.000
Pengeluaran		
Penyaluran aktivitas operasi		

Penyaluran dana amil	50.734.000	
Total Pengeluaran	<u>4.141.000</u>	54.875.000
Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi		(10.884.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan		
Penerimaan bagi hasil/ investasi (zakat)		
Penerimaan bagi hasil/ investasi (infaq shadaqah)		
Total penerimaan	-	
Pengeluaran		
Pembelian aktiva tetap	-	
Total Pengeluaran	-	
Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan		
Penerimaan	-	
Pengeluaran		
Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		
SALDO DANA KAS DAN SETARA KAS AWAL		
SALDO DANA KAS DAN SETARA KAS AKHIR		10.884.000
		<u>15.642.000</u>
		4.758.350

Sumber: Data diolah 2023

2. Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin

Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin belum menyusun laporan keuangan syariah. Pencatatan keuangan yang dilakukan berupa, pencatatan buku kas sederhanya berupa pemasukan dan pengeluaran yang dicatat berdasarkan pemahaman mereka. Pencatatan keuangan yang dilakukan berupa total pemasukan Rp. 17.870.000 dan total pengeluaran Rp. 10.788.000. Sehingga laporan keuangan berdasarkan SAK Syariah sebagai berikut:

Tabel 3
Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin
Laporan Aktivitas
Periode Maret 2022

DANA ZAKAT		
Penerimaan		
Penerimaan dari muzaki		
Muzaki entitas	-	
Muzaki Individu	300.000	
Hasil penempatan	-	
Jumlah		300.000
Penyaluran		
Amil	-	
Fakir miskin	-	
Riqab	-	

Gharim	-	
Muallaf	-	
Sabillah	-	
Ibnu sabil	-	
Alokasi pemanfaatan aset kelola (misal beban penyusutan)	-	
Jumlah	-	
Surplus (defisit)	-	
Saldo awal		300.000
Saldo akhir		
DANA INFAK/SEDEKAH		
Penerimaan	17.570.000	
Infak/sedekah tidak terikat	-	
Hasil Pengelolaan	-	
Jumlah	17.570.000	
Penyaluran		
Amil	-	
Infak/sedekah terikat	-	
Infak/sedekah tidak terikat	-	
Alokasi pemanfaatan aset kelola (misalnya beban penyusutan dan penyisihan)	-	
Jumlah	-	
Surplus (defisit)	-	
Saldo awal	-	
Saldo akhir	-	17.570.000
DANA AMIL		
Penerimaan		
Bagian amil dari dana zakat	-	
Bagian amil dari dana infak/sedekah	-	
Penerimaan lain	-	
Jumlah	-	
Penggunaan	3.354.000	
Beban pegawai	200.000	
Beban umum dan administrasi lain	5.124.000	
Beban Komsumsi	660.000	
Beban Listrik dan Internet	250.000	
Beban Transportasi	<u>1.200.000</u>	
Perlengkapan		
Jumlah		<u>10.788.000</u>
Surplus (defisit)		7.082.000
Saldo awal		<u>2.664.000</u>
Saldo akhir		9.746.000
Jumlah Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah, dan Dana Amil		17.870.000

Sumber: Data diolah

3. Pondok Pesantren Darul Fikri

Pondok Pesantren Darul Fikri belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap, Pondok Pesantren Darul Fikri Pencatatan keuangan Pondok Pesantren Darul Fikri berupa pencatatan

kas masuk setiap harinya dari pendapatan wisata dan kebun anggur setiap bulannya serta pengeluaran kas yang telah di anggarkan. Dimana total pendapatan dari kegiatan usaha, sumbangan dan sisa kas sebesar Rp. 19.273.000 dan total pengeluaran sebesar Rp. 12.100.000. Sehingga laporan keuangan berdasarkan SAK Syariah sebagai berikut:

Tabel 4
Pondok Pesantren Darul Fikri
Laporan Aktivitas
Periode Agustus 2022

DANA ZAKAT		
Penerimaan		
Penerimaan dari muzaki	-	
Muzaki individu	2.050.000	
Hasil penempatan	<u>12.687.000</u>	
Jumlah	-	14.737.000
Penyaluran		
Amil	-	
Fakir miskin	-	
Riqab	-	
Gharim	-	
Muallaf	-	
Sabillah	-	
Ibnu sabil	-	
Alokasi pemanfaatan aset kelola (misal beban penyusutan)	-	
Jumlah	-	
Surplus (defisit)	-	
Saldo awal	-	
Saldo akhir	-	14.737.000
DANA INFAK/SEDEKAH		
Penerimaan		
Infak/sedekah tidak terikat	-	
Hasil Pengelolaan	-	
Jumlah	-	
Penyaluran		
Amil	-	
Infak/sedekah terikat	-	
Infak/sedekah tidak terikat	-	
Alokasi pemanfaatan aset kelola (misalnya beban penyusutan dan penyisihan)	-	
Jumlah	-	
Surplus (defisit)	-	
Saldo awal	-	
Saldo akhir	-	
DANA AMIL		
Penerimaan		
Bagian amil dari dana zakat	-	
Bagian amil dari dana infak/sedekah	-	
Penerimaan lain	-	
Jumlah	-	
Penggunaan		

Beban pegawai	5.000.000	
Beban umum dan administrasi lain	4.800.000	
Modal usaha	<u>2.300.000</u>	
Jumlah		<u>12.100.000</u>
Surplus (defisit)		2.637.000
Saldo awal		<u>4.536.000</u>
Saldo akhir		7.173.000
Jumlah Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah, dan Dana Amil		14.737.000

Sumber: Data diolah

Laporan keuangan syariah berdasarkan Standar Akuntansi Syariah mengacu pada PSAK 101 dan PSAK 109 terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, Laporan Aktivitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pondok Pesantren Al Itikaf Al Islamiyah, Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin, dan Pondok Pesantren Darul Fikri belum membuat laporan keuangan berdasarkan SAK Syariah dan hanya melakukan pencatatan sederhana berdasarkan pemahaman mereka sehingga laporan keuangan berdasarkan SAK Syariah yang dapat dibuat yakni laporan aktivitas dan laporan arus kas.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan penyusunan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Al Itikaf Al Islamiyah berupa pencatatan kas masuk dan keluar secara sederhana. Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin dan Pondok Pesantren Darul Fikri sudah dilakukan pencatatan keuangan yang sederhana berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Pada Pondok Pesantren Al Itikaf Al Islamiyah, Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin dan Pondok Pesantren Darul Fikri belum menyusun laporan keuangan syariah berdasarkan SAK Syariah yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman pengurus dan pengelola dalam membuat laporan keuangan syariah. Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan Pondok Pesantren diharapkan dapat menyusun laporan keuangan syariah sebagai entitas syariah sesuai dengan SAK Syariah yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. adanya sosialisasi atau pelatihan dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) kepada pihak pengurus dan pengelola Pondok Pesantren terkait pemahaman dalam menerapkan penyusunan laporan keuangan syariah sebagai entitas syariah dalam menyusun laporan keuangan Pondok Pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Afif. (2021a). Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku Umkm Berdasarkan Sak-Emkm. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi*, 1(2), 24–35. <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/jadi/article/view/195>
- Ali Afif, E. K. (2021b). Training And Assistance For The Preparation Of Financial Reports And Tax Reporting For Msmes In Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency. *E-Jurnal Equilibrium Manajemen*, 2(2), 23–30. Almada.
- Afif, A., Widyastuti, R. D., & Bhakti., U. P. (2022). *Model of Forming a Shariah Entrepreneurial Spirit in Islamic Boarding Schools*. 3(14), 2604-2610
- Aihunan, Muhammad Aldi. 2020. *Analisis Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren di Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Kota Ambon*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Dinda Aprianda, Endang Kristiawati, A. A. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Sektor Pariwisata Di Kota Pontianak (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Tepian Sungai Kapuas Pontianak). *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi*, 2(1), 1–10. <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/jadi/article/view/257>

- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>
- Firmansyah, Ade Ivan. 2019. *Analisis Penerapan Laporan Keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Zaenudin Tegal*. Skripsi. Universitas Pancasakti.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Bank Indonesia. 2018. *Pedoman Akuntansi Pesantren*.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pramita, Dini. 2022. *Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Darul Ulum pada Magek*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Putra, Bayu Haldi. 2011. *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan dalam Rangka Penyajian Laporan Informasi Keuangan yang Wajar pada Koperasi Guru dan Karyawan "Amanah" di Palembang*. Skripsi. Institut Agama Islam Bengkulu.
- Rahma, Didik. 2021. *Penerapan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Jadid berdasarkan Pedoman akuntansi Pesantren*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Malang.
- Rozaidin, Muhammad., dan Adinugraha, Hendri Hermawan. 2020. *Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren (Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al-Hasyimi Kabupaten Pekalongan)*. *Ekonomika Syariah*. Journal of Economic Studies. Vol.4(2). Hal.137-138.
- Widyastuti, R. D., Afif, A., & Bhakti, U. P. (2022). *Formation Of Sharia Entrepreneurship Values*. 3(13), 2459–2463.
- Sares, Sares Halio. 2020. *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM (Studi Kasus pada UMKM Bungsu Jaya Souvernir)*. Skripsi. Universitas Tribhuana Tunggaladewi.